





Anak yang Hilang

Lukas 15:11-32

Perumpamaan Yesus

Hari ini kita akan berbicara tentang sebuah perumpamaan. Perumpamaan adalah cerita dengan arti lain, cerita yang digunakan untuk mengilustrasikan pelajaran. Ini adalah perumpamaan yang cukup terkenal, sebuah kisah yang mungkin sudah pernah didengar banyak orang.

Kisah ini dibuka dalam kitab Lukas, dan hal pertama yang kita lihat adalah bahwa semua pemungut cukai dan orang berdosa datang untuk mendengarkan Yesus. Apa yang kita ketahui tentang Yesus? Siapa yang selalu dia miliki di sekitarnya? Banyak orang! Tidak ada yang menyukai pemungut cukai; mereka biasanya orang-orang yang tidak jujur; dan orang-orang berdosa dipandang rendah.

Orang-orang Farisi dan ahli Taurat mengeluh bahwa Yesus berbicara dengan orang-orang berdosa dan makan bersama mereka.

Para pemungut cukai dan orang berdosa ingin mendengar Yesus. Apakah dia menyuruh mereka pergi? Apakah dia memberi tahu mereka bahwa dia tidak berbicara dengan mereka? Tidak, itu sama sekali bukan apa yang Yesus katakan. Tapi itulah yang menurut orang Farisi seharusnya Yesus katakan. Mereka mengeluh dan menggerutu tentang Yesus dan berkata, Mengapa Yesus membiarkan orang-orang ini datang mendengarkan Dia? Mengapa dia makan bersama mereka?

Yesus menanggapi orang-orang Farisi dengan menceritakan tiga perumpamaan serupa tentang benda-benda yang hilang. Kisah pertama yang dia ceritakan adalah tentang seorang pria yang kehilangan satu domba. Pernahkah Anda mendengar cerita ini? Kita tidak akan membahas secara rinci tentang kisah ini, tetapi dia menceritakan tentang satu domba yang hilang, dan bagaimana pemiliknya meninggalkan semua domba untuk pergi mencari domba yang hilang.

Kisah berikutnya yang dia ceritakan adalah tentang seorang wanita yang memiliki sepuluh keping perak tetapi dia kehilangan satu. Apa yang dia lakukan? Dia mencari, dia menemukan satunya, lalu dia mengadakan pesta besar.

Kemudian Yesus menceritakan kisah tentang sesuatu yang lain yang hilang, dan itulah yang dimaksud dengan kisah ini.

Ada tiga karakter dalam cerita ini; seorang pria yang memiliki dua putra.

Putra bungsu itu mendatangi ayahnya dan berkata, Saya ingin Anda memberikan saya warisan yang menjadi milik saya. Kapan Anda mendapatkan warisan milik orangtua? Biasanya setelah mereka meninggal. Jika Ia memiliki dua putra, dan ayah itu meninggal, maka biasanya pada saat itu harta warisan akan dibagi di antara putra-putranya.

Saya menginginkan apa yang menjadi milik saya. Apakah itu miliknya? Tidak. Bapanya masih hidup.

Kisah ini terjadi di Israel. Jika Anda melakukan penelitian tentang budaya pada saat itu, kami tahu bahwa apa yang ditanyakan putra bungsu ini adalah skandal. Itu adalah permintaan yang keterlaluan dan sangat menghina ayahnya. Ini pada dasarnya seperti mengatakan kepada ayahnya, 'Saya berharap Anda mati, berikan saja warisan saya.'

Ini tidak sama dengan hanya meminta sesuatu lebih awal.





Anak yang Hilang

Ini adalah penghinaan besar bagi ayah, dan pada dasarnya seperti menampar wajah ayahnya. Itu pada dasarnya seperti menyuruh ayah Anda untuk "pergilah mati." Ini akan memberi putranya reputasi yang sangat buruk jika orang-orang mendengar apa yang telah dia lakukan pada ayahnya.

Ini sama sekali tidak dilakukan. Ketika, dia meminta bagian warisannya kepada ayahnya. Apakah ayahnya berkata, 'TIDAK!' dan menampar putranya?

Tidak, sang ayah memberikan putranya persis seperti yang dia minta. Ini tidak biasa, dan kebanyakan pria saat ini tidak akan melakukan itu. Jika seorang putra meminta ini, kebanyakan ayah akan berkata, tidak, saya belum mati. Ini tidak sopan, Anda telah menghina saya dan mempermalukan saya, dan ini salah. Tetapi pria ini memberikan putranya persis apa yang dia minta.

Ayah ini tidak harus memberikannya kepadanya, tetapi sepertinya sang ayah melakukannya dengan sukarela. Juga, sepertinya ada kemungkinan bahwa putra lain mungkin telah menerima warisannya pada saat yang sama

Setelah ayahnya memberinya bagian dari harta miliknya, putra bungsu mengumpulkan semua barangnya dan pergi ke negeri yang jauh.

Apakah menurut Anda dia menginvestasikan uangnya, menghasilkan lebih banyak uang, dengan sangat bijaksana, dan melakukannya dengan baik?

Tidak, dia tidak melakukannya. Dia menghabiskan semua uangnya untuk hal-hal yang benar-benar bodoh. Dia menyia-nyiakan semua uangnya dengan kehidupan gila. Mungkin dia berjudi, mungkin dia banyak minum, mungkin dia memiliki banyak pesta. Apa pun itu, pria ini tidak bijaksana dan dia menyia-nyiakan semua uangnya. Tapi sebenarnya, uang siapa itu? Itu benar-benar milik ayahnya karena ayahnya masih hidup.

Dia menghabiskan semua uangnya dan sampai pada akhirnya, Bukan hanya dia bangkrut, tetapi masa kelaparan datang ke negeri itu. Apa artinya ini?

Diskusikan:

Apa itu masa kelaparan?

Ini adalah saat ketika tidak ada hujan, dan persediaan makanan tidak cukup. Tanaman mati, kemudian hewan tidak bisa makan, dan banyak hewan mati karena mereka tidak memiliki cukup makanan atau air. Makanan apa pun yang tersedia sangat mahal karena tidak cukup dan semua orang lapar.

Apakah putranya punya uang untuk membeli makanan?

Putranya adalah orang asing. Dia adalah seorang Yahudi, dan dia telah pergi ke negeri yang jauh, mungkin negara bukan Yahudi, dan dia membutuhkan pekerjaan. Dalam ayat 15 itu memberi tahu kita bahwa dia "menyatukan dirinya" dengan seseorang yang tinggal di negeri ini. Ini adalah kata yang menarik; jika Anda membacanya dalam bahasa Yunani asli, itu berarti "merekatkan, atau mengikat."



Anak yang Hilang

Sepertinya dia menemukan seseorang, mungkin seseorang yang dia kenal, pergi ke rumah mereka dan mereka tidak bisa membuatnya pergi. Pernahkah Anda memiliki seseorang yang berkunjung, dan Anda ingin mereka pulang, tetapi mereka tidak mau pergi? Kedengarannya seperti itulah yang dilakukan putra bungsunya; tinggal dan tidak lagi diterima. Dia tidak mau pergi, jadi mungkin mereka memberinya pekerjaan terburuk yang bisa mereka temukan. Mereka bahkan mungkin berpikir, dia tidak akan ingin melakukan pekerjaan ini sehingga dia akan pergi.

Orang ini mengirimnya ke ladang untuk memberi makan babi. Dikatakan "mengirimnya", jadi kita mungkin bisa menebak bahwa dia memberi makan babi dengan imbalan tempat tinggal.

Ini mungkin pekerjaan terburuk yang bisa Anda dapatkan. Jika Anda mengambil pekerjaan ini, itu karena Anda tidak punya pilihan lain. Anda tidak akan pernah memilih pekerjaan ini daripada pekerjaan lain. Itu menjijikkan, bau, tapi bukan itu saja.

Diskusikan:

Apakah Anda tahu bagaimana perasaan orang Yahudi tentang babi? Babi najis. Orang Yahudi tidak memakannya, dan mereka tidak memelihara babi. Kita mungkin dapat menebak bahwa ini adalah negara bukan Yahudi. Bagi orang Yahudi, babi adalah hewan yang paling rendah dan paling keji. Itu tidak menjadi lebih buruk dari babi. Babi berguling-guling di lumpur, dan dalam makanan mereka, mereka.

Apa yang dimakan babi? Apa yang orang berikan babi untuk dimakan?

Makanan babi adalah sisa makanan dan sisa, tetapi bukan sisa makanan yang baik seperti tulang daging. Babi memakan sisa makanan kotor di piring yang tidak ingin disimpan oleh siapa pun. Babi diberi makan sisa makanan yang Anda buang ke tempat sampah. Babi juga memakan sekam jagung dan tongkol jagung, tapi hal-hal yang tidak ingin dimakan orang.

Pria ini lapar. Pernahkah Anda benar-benar lapar? Pria ini sangat lapar sehingga dia ingin memakan sekam jagung yang dimakan babi. Anda mungkin berpikir bahwa orang-orang yang bersamanya akan menawarinya sisa-sisa terlebih dahulu. Mungkin mereka akan membiarkannya memetik sisa-sisa sebelum mereka memberikannya kepada babi dan memberinya bagian terbaik. Tetapi tidak ada yang memberinya makanan babi itu.

Kemudian pria itu "sadar keadaanya" (Lukas 15:17).

Diskusikan:

Apa artinya "sadar keadaanmu?" Itu berarti kesadaran diri.

Pernahkah Anda berpikir, "Apa yang saya pikirkan?" Atau, "itu bodoh, saya seharusnya tidak melakukan itu."

Jadi putra bungsu itu berpikir, "Ayahku telah menyewa pelayan. Dia memberi makan hamba-hambanya dan mereka memiliki banyak roti dan mereka memiliki sisa makanan, dan saya di sini kelaparan."





Anak yang Hilang

Diskusikan:

Pikirkan tentang ini. Apa yang sedikit informasi ini katakan kepada Anda tentang ayahnya?

Ayahnya mungkin punya uang; dia telah menyewa pelayan. Kita juga tahu bahwa putra ini mengambil banyak uang, tetapi ayahnya masih memiliki banyak uang untuk hidup dan mengelola harta miliknya.

Ayahnya terdengar seperti orang yang murah hati. Dikatakan bahwa hamba-hamba ayahnya memiliki banyak roti. Apakah ayahnya memberikan cukup kepada para pelayannya? Tidak, dia memastikan bahwa mereka memiliki banyak, dan mereka memiliki sisa ekstra. Ayahnya terdengar seperti majikan yang lebih baik daripada pria dengan babi di tempat putranya bekerja.

Putranya datang dengan rencana. Dia berkata, saya akan pergi ke ayah saya. Saya akan mengatakan kepadanya bahwa saya telah berdosa terhadap surga dan terhadapnya, dan saya tidak lagi layak disebut anaknya.

Aku akan memintanya untuk membuatku seperti salah satu pelayan upahannya.

Kami tidak tahu pasti apakah pria itu benar-benar menyesal. Apakah dia benar-benar menyadari bahwa dia telah melakukan kesalahan? Apakah dia menyadari ini semua salahnya? Atau apakah dia hanya mencari cara untuk menjalani kehidupan yang sedikit lebih baik? Pembaca tidak benar-benar tahu.

Putranya melakukan perjalanan pulang. Mungkin butuh beberapa saat; kita tahu dia berada di negara yang jauh, Ketika dia semakin dekat dengan rumah ayahnya, tetapi dia masih sangat jauh, ayahnya melihatnya datang.

Apakah sulit untuk mengenali orang ketika mereka jauh?

Diskusikan:

Bagaimana ayahnya melihatnya jika dia begitu jauh? Apakah menurut Anda ayahnya mencarinya? Apakah dia menunggunya? Apakah ayahnya berharap dia akan pulang? Jika Anda melihat seseorang yang Anda kenal sangat baik datang dari jauh, apakah Anda akan mengenalinya karena Anda mengenal mereka?

Apakah menurut Anda sang ayah telah mengkhawatirkan putranya? Apakah mereka memiliki ponsel saat itu? (Tidak) Apakah mereka memiliki sistem surat seperti yang mereka miliki sekarang? (Tidak) Apakah dia akan tahu jika putranya aman? Apakah dia akan tahu jika putranya masih hidup? Apakah Anda pikir mungkin dia bertanya-tanya apakah putranya selamat dalam kelaparan?

Apakah menurut Anda sang ayah mencari putranya setiap hari, berpikir mungkin hari ini adalah hari putranya akan pulang?

Sang ayah melihat putranya ketika dia berada sangat jauh, dan apa yang dilakukan ayahnya?

Dia BERLARI. Sang ayah berlari ke arah putranya. Apakah dia bersemangat untuk melihatnya?





Anak yang Hilang

Diskusikan:

Apakah ayah tahu alasan putranya pulang?

Apakah dia tahu bahwa putranya datang untuk memberi tahu ayahnya bahwa dia menyesal? Putranya bisa saja datang untuk meminta lebih banyak uang kepada ayahnya.

Apakah ayah tahu MENGAPA putranya kembali? Apakah ayah peduli mengapa putranya kembali?

Apakah ayah berkata, saya ingin memastikan bahwa Anda menyesal atau pertama-tama, kemudian saya akan memeluk Anda? Apakah dia mencoba mencari tahu hal-hal ini sebelum dia mulai berlari? Tidak sama sekali.

Bagaimana dengan kita? Apakah kita terkadang ingin orang meminta maaf sebelum kita memaafkan mereka? Bukankah itu sikap kita terkadang? Apakah kita ingin seseorang mengatakan bahwa mereka minta maaf sebelum kita memulihkan hubungan?

Apakah ayah ini peduli jika putranya mengatakan dia menyesal? Sang ayah tidak tahu mengapa putranya kembali, tidak tahu apa yang akan dia katakan, tetapi dia berlari untuk menemuinya.

Dia tidak hanya berlari, dia berlutut pada putranya. Dia memeluknya, melingkarkan lengannya di lehernya, dan menciumnya.

Dia tidak tahu apakah putranya menyesal, atau mengapa dia ada di sini, tetapi dia tidak peduli.

Anak laki-laki memulai pidato yang dia persiapkan. Dia berkata: Aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap Bapa, dan aku tidak lagi layak disebut anakmu. Apa maksudnya?

Apa tanggapan sang ayah? Apa yang dia katakan? Apakah sang ayah memberikan jawaban atas apa yang dikatakan putranya? Tidak. Dia tidak menjawab ; Dia tidak mengatakan apakah dia setuju atau tidak setuju; Dia sama sekali tidak menanggapi apa yang dikatakan putranya. Ini tampaknya tidak masalah bagi ayahnya. Dia sepertinya sangat senang putranya kembali.

Sebaliknya, ayah mulai berbicara kepada para pelayan. Dia menyuruh para hamba untuk pergi mengambil jubah terbaik, dan memakaikannya pada anaknya. Dia menyuruh mereka untuk mengambil cincin dan meletakkannya di tangannya dan meletakkan sepatu di kakinya.

Apakah menurutmu pria ini bau? Mungkin sudah lama sejak dia terakhir kali mandi atau gak mandi? Apakah dia punya pakaian yang bagus? Apakah dia berbau seperti babi ? Ada kelaparan; Ada kemungkinan besar dia tidak punya air untuk mandi. Dia mungkin benar-benar kotor. Tapi sang ayah tidak peduli.

Bawalah jubah terbaik, dan kenakan padanya.

Jubah itu melambangkan kehormatan dan status. Ini membuat putranya menjadi bagian dari keluarga lagi, dan menghilangkan rasa malu yang dia miliki dari apa yang telah dia lakukan. Melakukan ini di depan para pelayan menjelaskan kepada semua orang bahwa masa lalunya telah dilupakan dan tempat aslinya dalam keluarga sekarang benar-benar dipulihkan.





Anak yang Hilang

Letakkan cincin itu padanya.

Apa yang dilambangkan oleh cincin itu? Dia milikku. Itu melambangkan bahwa dia adalah pemilik. Dia adalah bagian dari keluarga.

Jika Anda memakai cincin kawin, itu berarti Anda milik seseorang. Putra bungsu ini miliknya. Cincin ini kemungkinan besar akan memiliki segel di atasnya, dan sang ayah memberi putranya wewenang untuk melakukan bisnis untuk keluarga dengan memberinya cincin ini.

Kenakan sepatu di kakinya.

Pelayan biasanya berjalan tanpa alas kaki. Kemungkinan orang ini bertelanjang kaki karena dia pernah menjadi pelayan, dia sedang memberi makan babi. Sepatu melambangkan bahwa dia adalah anggota keluarga dan BUKAN pelayan seperti yang dia rencanakan untuk menjadi.

Kemudian sang ayah berkata: Bawalah anak lembu yang gemuk itu.

Dari mana pria ini mendapatkan lembu gemuk? Semua orang memiliki hewan yang kurus karena kelaparan, tetapi dia memiliki sapi yang gemuk. Rupanya dia tidak kehabisan makanan selama masa kelaparan; dia merencanakan ke depan. Sapi-sapinya memiliki banyak makanan, dan dia menggemukkan mereka dan siap untuk dimakan.

Ayo mengadakan pesta! Anak saya yang sudah meninggal, dan dia hidup kembali. Dia yang hilang dan sekarang dia ditemukan.

Berapa banyak orang yang akan diberi makan anak sapi yang gemuk? Anda dapat memberi makan banyak orang dengan anak sapi.

Sang ayah menyuruh mereka untuk bersiap-siap dan mengadakan pesta.

Biasanya putra ini tidak akan diterima kembali. Dia akan dipermalukan, semua orang akan tahu apa yang telah dia lakukan. Tetapi sang ayah ingin semua orang tahu bahwa putranya kembali, dan dia sekarang diterima kembali ke dalam keluarga.

Itu bisa membuat sang ayah terlihat buruk karena dia mengambil kembali putranya setelah putranya mempermalukannya. Tapi apakah sang ayah ragu untuk membiarkan putranya kembali? Tidak. Sang ayah menyambutnya kembali dengan pesta besar dan pesta besar.

Mungkin sang ayah telah mengantisipasi saat putranya akan kembali, dan dia sudah merencanakan pesta jika dan ketika putranya kembali. Tidak butuh waktu lama bagi mereka untuk mengadakan pesta besar. Itu pasti pesta yang cukup besar; Ada musik dan tarian, dan Anda bisa mendengar musik sepanjang jalan di ladang.

Siapa yang ada di ladang? Putra lainnya berada di ladang. Dia telah bekerja di luar sana, dan ketika dia mendekati rumah dia mendengar semua musik. Jadi dia memanggil salah satu hamba, dan berkata, Apa yang terjadi? Apa yang saya dengar? Dan hamba itu berkata: Saudaramu kembali, dan ayahmu menyembelih anak lembu yang gemuk karena saudaramu ada di sini dengan selamat, dan kami mengadakan pesta untuk saudaramu.





Anak yang Hilang

Apakah kakak laki-laki itu berkata, oh bagus! Saya sangat senang saudara laki-laki saya kembali dengan selamat! Apakah dia berlari di pesta untuk melihat saudaranya? Tidak. Dia cemburu, dan dia marah.

Dia sangat kesal sehingga dia menolak untuk pergi ke pesta. Sang ayah keluar untuk berbicara dengan saudara laki-laki itu. Dia berkata, bergabunglah dengan kami! Kami punya makanan, kami punya musik, kami menari, ayo bergabung dengan pesta!

Saudara itu berkata, Saya telah bekerja untuk Anda selama bertahun-tahun, dan saya selalu melakukan apa yang Anda minta. Anda bahkan tidak pernah memberi saya kambing untuk mengadakan pesta dengan teman-teman saya. Dia mengatakan ini tidak adil.

Kemudian dia berbalik dari ayahnya. Dia berkata, segera setelah "putramu" pulang, putra yang membuang-buang semua uangmu untuk hal-hal buruk, kamu memotong anak sapi yang gemuk dan merayakannya. Kakak laki-laki itu sepertinya tahu untuk apa adik laki-lakinya menghabiskan uang itu, tetapi kami tidak tahu apakah dia menebak-nebak, atau apakah ada desas-desus tentang apa yang telah dilakukan putra bungsunya.

Kemudian ayah berkata kepada kakak laki-lakinya, kamu selalu bersamaku. Semua yang saya miliki adalah milik mu juga. Kamu bisa memiliki semuanya. Kamu ada di sini sepanjang waktu. Adalah baik bahwa kita harus mengadakan pesta dan bersukacita. Kemudian ayah menyampaikannya lebih pribadi untuk kakak laki-laki itu, Dia berkata, "saudaramu" sudah mati, dan hidup kembali. Dia hilang, dan sekarang dia ditemukan.

Cerita berakhir, dan pembaca tidak tahu apakah kakak laki-laki berubah pikiran dan pergi ke pesta atau tidak.

Yesus dalam Cerita



Orang berdosa dan pemungut cukai mewakili putra bungsu, dan orang Farisi mewakili kakak laki-laki. Mereka adalah orang-orang yang menaati semua perintah, tetapi mereka tidak pernah memahami hati bapa. Cerita dibiarkan terbuka ketika orang Farisi ditinggalkan dengan keputusan apakah mereka akan bergabung dalam pengampunan Bapa atau tidak. Akankah mereka memutuskan untuk masuk ke dalam "pesta", yang mewakili kerajaan surga?

Sang ayah tidak menyesal; Dia memberikan segalanya untuk putranya. Dia bisa saja meminta putranya untuk membayarnya kembali, tetapi dia tidak melakukannya.

Siapa yang diwakili oleh ayah ini? Dia mewakili Tuhan. Dia mewakili Bapa kita, yang selalu mengasihi kita, yang datang mencari kita, dan menunggu kita untuk datang kepada-Nya. Cinta-Nya tidak bersyarat. Dia tidak menempatkan syarat pada pengampunan-Nya; Dia telah mengampuni kita. Dia menunggu kita untuk menerima pengampunan-Nya. Dia ingin kita datang kepada-Nya, membuka hati kita, dan menerima apa yang telah Dia berikan.

Yesus mati untuk dosa-dosa kita agar kita dapat memiliki jubah kebenaran-Nya (Yesaya 61:10).

Jubah yang dikenakan ayah pada anak adalah jubah kebenaran yang kita dapatkan dari Yesus ketika kita percaya kepada-Nya . Yesus sempurna; dia tidak pernah berdosa. Kita berdosa, tetapi ketika kita percaya kepada Yesus, kita menerima jubah kebenaran ini yang membuat kita murni di hadapan Allah.

Tuhan memberi kita jubah ini ketika kita datang kepada-Nya dan masuk ke dalam Kerajaan-Nya. Sama seperti ayah dalam cerita menutupi dosa-dosa putranya yang hilang itu dengan kemuliaan jubahnya sendiri, hal yang sama bagi kita ketika kita menaruh iman kita kepada Yesus.



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

37. Dirham yang Hilang

1. Apa yang dilakukan wanita ini ketika dia kehilangan koinnya?
2. Apa yang dia lakukan ketika menemukannya?
3. Kepada siapa dia bercerita?
4. Apa yang dilakukan para malaikat Allah ketika seseorang bertobat?

Zefanya 3:17

TUHAN, Allahmu ada di antarmu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak sorai.

38. Anak yang Hilang

Bacalah Roma 8:35-39

1. Apa yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan?
2. Kita tidak dapat dipisahkan dari kasih Tuhan oleh kematian, atau?
3. Kita tidak dapat dipisahkan oleh malaikat, penguasa surgawi, atau?
4. Sekarang apakah kita bisa dipisahkan kan?

1 Yohanes 4:7-8

Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.

39. Apa yang Mengisi Hati Mu?

1. Dari manakah kata-kata kita berasal?
2. Apa yang keluar dari dalam hati seorang yang baik?
3. Apa yang keluar dari hati orang jahat?
4. Apa yang akan kita pertanggungjawabkan kepada Tuhan?

Lukas 6:45

Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Karena yang diucapkan mulutnya meluap dari hatinya."

40. Pekerja di Kebun Anggur

Bacalah Efesus 2:8-9

1. Oleh apa kita diselamatkan?
2. Melalui cara apa kita diselamatkan?
3. Apakah kita diselamatkan oleh sesuatu yang kita lakukan?
4. Apakah keselamatan yang kita terima dari Tuhan itu?
5. Jika itu karena perbuatan kita, lalu apa yang bisa kita lakukan?

Titus 3:5

Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran Kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.